

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian tentang program bimbingan pribadi sosial melalui permainan untuk meningkatkan kompetensi intrapersonal siswa kelas VIII SMPN 1 Lembang, menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada umumnya tingkat kompetensi intrapersonal siswa kelas VIII di SMPN 1 Lembang termasuk dalam kategori sedang, artinya sebagian siswa belum menguasai kompetensi intrapersonal secara menyeluruh. Aspek pengetahuan diri (*self knowledge*) siswa kelas VIII di SMPN 1 Lembang lebih rendah daripada aspek pengarahan diri (*self direction*) dan harga diri (*self esteem*). Sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang rendah pada indikator memahami kekuatan diri dan berusaha untuk mengembangkannya, mampu mengekspresikan perasaan diri dengan cara yang positif, dan indikator memiliki kepercayaan diri yang baik.
2. Program bimbingan pribadi sosial melalui permainan telah divalidasi dengan *focus group discussion* (FGD) oleh para ahli dan praktisi bimbingan dan konseling dan dinyatakan layak untuk diuji cobakan kepada sampel penelitian.
3. Program bimbingan pribadi sosial melalui permainan efektif dan signifikan untuk meningkatkan kompetensi intrapersonal siswa SMP, terutama untuk aspek pengetahuan diri (*self knowledge*).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, maka dirumuskan beberapa rekomendasi untuk kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, serta peneliti selanjutnya sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah

Mengingat program bimbingan pribadi sosial melalui permainan efektif untuk meningkatkan kompetensi intrapersonal siswa, hendaknya kepala sekolah mempertimbangkan untuk mengambil kebijakan memasukkan program ke dalam layanan bimbingan dan konseling di SMPN 1 Lembang.

2. Guru bimbingan dan konseling

a. Mengingat teknik permainan dalam bimbingan pribadi sosial mampu meningkatkan kompetensi intrapersonal siswa, maka guru bimbingan dan konseling dapat mempraktikkannya sebagai bagian terpadu program bimbingan dan konseling di SMPN 1 Lembang.

b. Pelaksanaan program bimbingan pribadi dan sosial melalui permainan membutuhkan keterampilan guru bimbingan dan konseling untuk menguasai berbagai permainan yang dipraktikkan. Oleh karena itu guru bimbingan dan konseling perlu memaksimalkan standar kualifikasi dengan mengikuti berbagai pelatihan yang mendukung agar dapat melaksanakan layanan kepada siswa dengan optimal.

3. Peneliti selanjutnya

- a. Pembahasan hasil penelitian belum mengungkap secara mendalam tentang latar belakang siswa pada setiap kategori ketercapaian kompetensi intrapersonal siswa baik untuk kategori tinggi, sedang, dan rendah. Dengan demikian diperlukan kajian yang komprehensif tentang latar belakang siswa pada tiap kategori tersebut.
- b. Program bimbingan pribadi sosial melalui permainan terbukti efektif untuk meningkatkan aspek pengetahuan diri dan aspek harga diri, namun belum terbukti secara signifikan untuk meningkatkan aspek pengarahan diri. Dengan demikian perlu dirancang program bimbingan pribadi sosial yang lebih mutakhir untuk dapat meningkatkan aspek pengarahan diri siswa.
- c. Mengingat terbatasnya rentang waktu antara pelaksanaan uji coba program di lapangan dengan pengumpulan data *posttest* kompetensi intrapersonal siswa, maka perlu diadakan penelitian dengan jangka waktu yang lebih memadai agar siswa dapat menerapkan hasil program dalam kehidupan sehari-hari sebelum mengisi data *posttest*.
- d. Program bimbingan pribadi sosial melalui permainan belum menganalisis hubungan antara kompetensi intrapersonal dengan kompetensi interpersonal yang sering berkaitan erat dalam praktiknya. Dengan demikian perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang kompetensi interpersonal siswa SMP khususnya pada siswa kelas VIII.